

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena yang telah berjalan dan sedang berjalan¹. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan tentang keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, dan masyarakat seperti kondisi sosial atau fenomena yang terjadi saat itu juga. Di dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, mesin, modal, dan manajemen dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk di konveksi Kanaja.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif adalah untuk menganalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi meningkatkan produktivitas dan kualitas produk perspektif ekonomi Islam pada konveksi seragam Kanaja di Kabupaten Tulungagung, dengan mencari informasi kepada pihak yang

¹ Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

bersangkutan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Jadi, penelitian akan mengumpulkan data dari para informan (pemilik dan karyawan konveksi seragam Kanaja di Kelurahan Tertek) tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan .

Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh hasil sesuai dan dituju dan dicapai peneliti. Langkah awal penelitian adalah menyusun instrumen penelitian yaitu beberapa pertanyaan mengenai produksi yang akan diajukan kepada tenaga kerja atau karyawan di konveksi kanaja dan menganalisis hasilnya. Langkah kedua mengajukan beberapa pertanyaan mengenai harapan dan faktor minat konsumen dalam pemilihan produk dan menganalisisnya. Langkah ketiga mengajukan beberapa pertanyaan mengenai produksi kepada pemilik usaha dan dikaitkan dengan hasil wawancara hasil jawaban dari pertanyaan yang peneliti ajukan kepada beberapa karyawan dan konsumen. Data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan mengenai analisis faktor-faktor produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk perspektif ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di home industri konveksi seragam Kanaja, Kelurahan Tertek Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. *Home industry* konveksi seragam Kanaja merupakan industri baru berdiri tetapi terlihat dari luar produksinya sudah cukup tinggi jika dibandingkan dengan konveksi sejenis lainnya
2. Penelitian terkait faktor-faktor produksi diperlukan dalam pemecahan masalah produksi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang lebih baik lagi.

Subjek atau responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.² Subjek penelitian ini adalah beberapa karyawan dan pemilik usaha sendiri. Subjek dipilih dengan mempertimbangkan peranan penting yang nantinya dijadikan kesimpulan dan saran tersendiri untuk proses produksi di konveksi Kanaja.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, tafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrumen dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif mengenal betul orang yang memberikan data.⁴

Penelitian selaku instrumen utama berada di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 168.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 17-18.

dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁵

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, sumber data primer penulis ialah data langsung dari hasil wawancara mendalam (*independent interview*). Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian⁶. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode interview (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan interview (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan, diantaranya: pemilik konveksi seragam Kanaja, karyawan, dan konsumen.

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 57.

⁶ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm 147.

2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁷ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu seberapa pentingnya pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain meliputi:⁹

1. Wawancara mendalam (*independent interview*).

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk meresponden yang memiliki populasi untuk diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

⁷ Saifudidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm 91.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 100.

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2015), hlm. 88.

Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal.

2. Observasi (pengamatan)

Adalah teknik dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi dan interview.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan¹⁰.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹¹ Tujuan analisa data di dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam eriode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawabanyang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (penarikan kesimpulan).¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, seperti yang dirumuaskan ada tiga macam yaitu, antara lain:

¹⁰ *Ibid*, hlm. 90-91.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hlm. 35.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 337.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* , semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of natural and emotional affinity between two or more people.*

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dari sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan yang pertama dilakukan adalah menetapkan *research question*. *Research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “Fokus Penelitian”, adalah pernyataan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat berubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif dalam pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan (misalnya bahasa ibu, bahasa daerah, dan bahasa khusus) yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai "Transkrip". Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk life history, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.